

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *Design and Development* yang merancang sebuah desain dan mengembangkan produk drama audio terhadap koleksi anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung untuk memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sebagai media yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Kemudian dihasilkan desain dan produk media drama audio berjudul “Si Utuk dan Si Meri” yang siap digunakan oleh perpustakaan untuk dapat dijadikan media rekreatif dan kreatif oleh masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

5.1.2.1 Proses Pengembangan Drama Audio

Langkah pertama dari pengembangan drama audio adalah dengan menganalisis masalah untuk menetapkan masalah dasar yang kemudian akan dikembangkan. Peneliti melakukan pencarian informasi terkait perkembangan minat baca masyarakat dan kemudian menemukan hubungan antara minat baca dan perpustakaan, yakni bahwasanya salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat baca dimulai dengan memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat melalui perpustakaan. Maka, dilakukan penggalian informasi terhadap Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung sebagai perpustakaan umum di Kota Bandung yang bertugas untuk memberikan fasilitas perpustakaan seperti koleksi dan layanan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Bandung. Ditemukan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung memiliki sebuah program layanan anak yang berfokus untuk meningkatkan minat baca anak dengan cara menyediakan koleksi anak seperti buku anak, ruangan

khusus anak yang didesain sedemikian rupa supaya anak merasa nyaman dalam melakukan aktivitas, serta layanan anak seperti *story telling*, dan bermain serta membaca bersama. Di sisi lain, perpustakaan mendapatkan kendala dalam menyelenggarakan program layanan anak dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan terjadinya penutupan layanan perpustakaan secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan perkembangan terhadap fasilitas yang ada untuk tetap dapat memenuhi fungsi perpustakaan dan mencapai tujuan dalam meningkatkan minat baca anak.

Setelah permasalahan telah ditemukan, maka yang harus dilakukan setelahnya adalah menentukan tujuan. Peneliti mencetuskan drama audio sebagai alih media dari koleksi bacaan anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung sebagai bentuk inovasi untuk dapat memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan dan sebagai media yang efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat selama masa pandemi berlangsung.

Proses lanjutnya yang dilakukan setelah menentukan tujuan dari dibuatnya produk ini adalah dengan membuat desain dan pengembangan dari produk yang akan dibuat. pada tahap ini dilakukan pengembangan produk berdasarkan tahapan sistematis yaitu tahap pra produksi yakni tahapan sebelum produksi atau kegiatan perekaman suara dilakukan dengan membuat GBPM, sinopsis dan naskah drama audio, tahap produksi yang merupakan tahap perekaman suara bagi para pengisi suara dalam drama audio, terakhir adalah tahap pasca produksi yang merupakan kegiatan *editing* terhadap hasil dari perekaman suara. Ketiga tahap tersebut akan menghasilkan produk drama audio utuh yang kemudian akan dinilai oleh para ahli yang sesuai pada bidangnya.

Selepas proses desain sampai dengan pengembangan produk diselesaikan menjadi sebuah produk utuh drama audio, dilakukan uji validitas atau penilaian produk oleh ahli. Penilaian dilakukan dalam tiga kategori yakni penilaian oleh ahli naskah yang terdiri dari ahli bahasa dan ahli media untuk menilai naskah drama audio yang telah dibuat dari sisi tata bahasa yang baik dan dari sisi penilaian media audio, ahli media untuk menilai produk drama audio yang telah rampung secara keseluruhan berdasarkan tiga aspek utama dalam drama audio yakni kata-

Rahmasiwi Utami Susanto, 2022

PERANCANGAN DRAMA AUDIO PADA KOLEKSI ANAK UNTUK MEMENUHI FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata, musik dan efek suara dan pustakawan untuk menilai drama audio sebagai salah satu bentuk media yang baik serta penilaian dari pustakawan untuk dapat menilai keberfungsian drama audio dalam memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan dan dapat mengembangkan minat baca pemustaka.

Hasil dari pengujian tersebut akan dievaluasi kembali oleh peneliti. Drama audio akan ditinjau kembali berdasarkan penilaian ahli serta masukan dan saran yang diberikan menjadi kelebihan dan kekurangan yang nantinya akan dijadikan peneliti maupun peneliti selanjutnya dalam memperbaiki dan mengembangkan produk drama audio yang serupa. Sampai dengan sampailah di proses terakhir yakni pengkomunikasian produk secara keseluruhan, drama audio yang telah dibuat melalui tahapan-tahapan pengembangan dinilai memiliki kriteria yang sangat baik dan mampu memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sekaligus dapat dijadikan sebagai media untuk dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

5.1.2.2 Hasil Penilaian Drama Audio

Hasil dari pengembangan drama audio dilakukan melalui uji validitas yang dilakukan melalui uji validitas atau penilaian produk oleh tiga orang ahli. Pertama, ahli naskah yang terdiri dari ahli bahasa dan ahli media untuk menilai naskah drama audio yang menghasilkan penilaian sejumlah 75% dengan kriteria *baik*. Kedua, ahli media untuk menilai produk drama audio yang telah rampung secara keseluruhan dari segi media yang menghasilkan penilaian sejumlah 84% dengan kriteria *sangat baik*. Ketiga, pustakawan sebagai penilai untuk dapat mengukur keberfungsian drama audio dalam memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan dan minat baca pemustaka yang menghasilkan penilaian sejumlah 100% dengan kriteria *sangat baik*.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti adalah bahwasanya penelitian ini dilakukan sebagai bentuk inovasi dan pengembangan perpustakaan untuk dapat memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan selama masa pandemi, juga sebagai media yang efektif untuk dapat meningkatkan minat baca masyarakat dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Rahmasiwi Utami Susanto, 2022

PERANCANGAN DRAMA AUDIO PADA KOLEKSI ANAK UNTUK MEMENUHI FUNGSI REKREASI PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengembangan produk ini juga dapat dimanfaatkan pustakawan dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan menjadi fasilitas yang tidak hanya bisa dinikmati di perpustakaan langsung, tetapi juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Drama audio ini diharapkan dapat menjadi sarana yang rekreatif dan kreatif pada perpustakaan sehingga masyarakat akan lebih menaruh minat yang tinggi terhadap perpustakaan.

5.3 Rekomendasi

Produk akhir dari penelitian ini adalah berupa drama audio sebagai pemenuhan fungsi rekreasi perpustakaan sebagai media untuk meningkatkan minat baca di tengah masa pandemi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi terkait pengembangan drama audio lebih lanjut.

5.3.1 Proses pengembangan drama audio akan lebih baik jika dilakukan oleh tim yang memiliki peran masing-masing dan *jobdesk* yang memiliki ahli di bidangnya seperti penulis naskah, *recording* dan *editing*.

5.3.2 Platform penyebaran drama audio oleh instansi lebih baik menggunakan platform yang khusus untuk memberikan akses terhadap audio.

5.3.3 Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan inovasi dalam ilmu perpustakaan.

5.3.4 Penulisan naskah drama audio harus dilakukan secara sistematis berdasarkan unsur-unsur cerita sehingga dapat menciptakan kerangka naskah yang baik. Perlu dilakukan kajian mengenai pemilihan kosakata yang tepat dengan isi cerita.

5.3.5 Pada penulisan naskah drama audio terdapat unsur-unsur yakni penggunaan dialog, penggunaan kalimat langsung, penggunaan kosakata percakapan sehari-hari dan pemilihan kata yang mendukung aksi dramatis harus disusun dengan sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan sebuah naskah drama yang apik.

5.3.6 Pengemasan drama audio dibuat lebih menarik lagi dengan menggunakan cerita yang menarik, pesan moral yang bisa didapatkan setelah cerita selesai dan konflik yang mampu menarik minat pendengar.

5.3.7 Perlu adanya eksplorasi untuk menciptakan satu kesatuan produk drama audio utuh yang memiliki komposisi tepat antara kata-kata yang digunakan, musik tema dan musik latar, serta penggunaan efek suara yang sesuai dengan cerita.

5.3.8 Melakukan perbaikan drama audio berdasarkan kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan dari hasil penilaian.